

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

8 Desember 2025



IDR Market

Nilai tukar rupiah pada perdagangan hari ini Senin, 1 Desember 2025 diperkirakan melemah ke rentang Rp16.670-Rp16.710 per dolar AS meski pada akhir pekan lalu Gubernur Bank Indonesia dalam pertemuan tahunan menjanjikan stabilitas nilai tukar. Seperti diberitakan sebelumnya, Bank Indonesia (BI) menyebutkan stabilitas nilai tukar dan dukungan terhadap pemulihian ekonomi menjadi fokus otoritas pada tahun depan. Gubernur BI Perry Warjiyo menyampaikan kebijakan moneter diarahkan untuk menopang pertumbuhan tanpa mengorbankan stabilitas. BI memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 4,9%-5,7% pada 2026, dan 5,1%-5,9% pada 2027. Proyeksi tersebut lebih tinggi dibandingkan perkiraan 2025, yang diperkirakan berada di atas titik tengah rentang 4,7%-5,5%. Sepanjang tahun ini, BI menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan mandat stabilitas rupiah dan pertumbuhan ekonomi. Siklus penurunan suku bunga acuan sebesar 125 basis poin, termasuk tiga kali penurunan beruntun pada Juli-September, turut memberi tekanan terhadap rupiah. Dalam keputusan bulan November, BI mempertahankan suku bunga acuan untuk bulan kedua, sementara rapat dewan gubernur berikutnya dijadwalkan pada 17 Desember.

GBP/USD

GBP/USD menyaksikan kelanjutan rally yang terinspirasi oleh Anggaran Inggris di tengah sentimen bearish yang berkelanjutan di sekitar Dolar AS, yang memperkuat momentum pemulihannya. Minggu lalu, Kanselir Inggris Rachel Reeves mengumumkan kenaikan pajak sebesar £26 miliar per tahun untuk membiayai defisit fiskal. Kantor Tanggung Jawab Anggaran Inggris (OBR) menaikkan proyeksi PDB negara itu untuk 2025 menjadi 1,5% dari proyeksi sebelumnya sebesar 1%. Namun, Pound Sterling memanfaatkan tidak adanya beban pajak besar pada rumah tangga, karena Partai Buruh tetap pada aturan yang mereka tetapkan sendiri untuk menghindari pinjaman baru untuk pengeluaran sehari-hari, seperti yang dijelaskan oleh Analis FXStreet Sagar Dua. Di seberang Atlantik, USD menghadapi angin sakal dari ekspektasi dovish yang persisten untuk pertemuan kebijakan moneter Federal Reserve (The Fed) AS pada bulan Desember dan seterusnya.

Support	Resistance
S1 = 1.3208	R1 = 1.3260
S2 = 1.3176	R2 = 1.3286
S3 = 1.3152	R3 = 1.3315

AUD/USD

AUDUSD memasuki fase konsolidasi bullish di awal minggu baru dan berisolasi dalam kisaran sempit dekat level tertinggi sejak 16 September, yang dicapai pada hari Jumat. Harga spot saat ini diperdagangkan di sekitar wilayah 0,6640 saat para pedagang menunggu data Neraca Perdagangan Tiongkok untuk memberikan dorongan menjelang acara bank sentral yang penting minggu ini. RBA dijadwalkan akan mengumumkan keputusan kebijakannya pada hari Selasa dan diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah serta tetap fokus pada penanganan inflasi. Faktanya, Gubernur RBA, Michele Bullock, mengakui minggu lalu bahwa inflasi belum kembali secara berkelanjutan dalam kisaran target tahunan 2% hingga 3% bank sentral. Selain itu, ekonomi Australia tumbuh pada laju tahunan tercepat dalam dua tahun, yang bersama dengan pasar tenaga kerja yang kuat, memicu spekulasi bahwa RBA justru akan menaikkan suku bunga tahun depan. Ini menandai perbedaan signifikan dibandingkan dengan ekspektasi dovish Federal Reserve AS (The Fed), yang membuat para pembeli Dolar AS (USD) tetap defensif dan bertindak sebagai pendorong bagi pasangan mata uang AUD/USD.

Support	Resistance
S1 = 0.6526	R1 = 0.6566
S2 = 0.6503	R2 = 0.6582
S3 = 0.6487	R3 = 0.6605

EUR/USD

EUR/USD akhirnya berhenti sejenak setelah kenaikan yang cukup energik. Pasangan mata uang ini menembus di atas 1,1680 di paruh kedua minggu, mencapai level tertinggi dalam sekitar dua bulan sebelum menghadapi beberapa tekanan jual. Meskipun demikian, pasangan mata uang ini telah naik hampir dua sen dari penurunan akhir November yang sedikit di bawah 1,1500. Seluruh kenaikan ini sangat dipengaruhi oleh Dolar AS (USD) yang bergerak ke arah yang berlawanan. Memang, DXY merosot kembali di bawah 99,00, sebuah wilayah yang belum terlihat sejak akhir Oktober, saat para trader terus menyesuaikan ekspektasi seputar rencana Federal Reserve (The Fed). Pada saat yang sama, baik imbal hasil obligasi pemerintah AS maupun imbal hasil bund Jerman bertenor 10 tahun telah rebound, dengan bund maju menuju level tertinggi multi-minggu di dekat 2,80%. Sementara itu, di Eropa, Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) telah mengambil sikap yang lebih hati-hati. Suku bunga dipertahankan tidak berubah di 2,00% untuk pertemuan ketiga berturut-turut pada akhir Oktober, setelah pemangkasan besar-besaran sebesar 200 basis poin sebelumnya di tahun ini.

Support	Resistance
S1 = 1.1579	R1 = 1.1617
S2 = 1.1566	R2 = 1.1625
S3 = 1.1558	R3 = 1.1634

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

8 Desember 2025



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
8 Dec	06:50	JPY	GDP q/q	-0.4%	0.5%
9 Dec	10:30	AUD	RBA Interest Rate Decision	3.60%	3.60%
	22:00	USD	JOLTS Job Openings	7.200M	7.227M
10 Dec	01:00	USD	10-Year Note Auctions		4.074%
	22:30		Crude Oil Inventories		0.574M
11 Dec	02:00	USD	FOMC Economic Projections & Statement		
			Fed Interest Rate Decision	3.75%	4.00%
	02:30		FOMC Press Conference		
	20:30		Initial Jobless Claims	221K	191K
12 Dec	00:00	USD	30-Year Bond Auction		4.694%
	14:00	GBP	GDP m/m	0.1%	-0.1%

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] bergerak pada rentang level tertinggi (H) di 99.57, terendah (L) di 98.76, Pergerakan DXY dibayangi ekspektasi pasar untuk pemangkasan suku bunga FED yang ketiga tahun 2025 sebesar 25 basis menjadi 3.75%, juga beberapa data ekonomi seperti ISM Manufacturing dan NonManufacturing PMI yang lebih buruk dari ekspektasi pasar, dan juga data ADP NonFarm Employment Change yang dirilis sangat jauh dibawah ekspektasi pasar, Yang membuat pergerakan DXY terkoreksi sebesar -0.493 atau (-0.50%) dari pembukaan (O) berada pada 99.48 dan penutupan (C) di 98.99.

Konsolidasi DXY masih dalam bearish major trend, selama DXY belum breakout secara konsisten diatas area 104.00.

Secara Technical pergerakan DXY bergerak kembali ke area konsolidasi 98.00-99.00, untuk support terdekat terletak di area 98.75 dan resistant di 99.50, pergerakan keatas akan terlihat apabila DXY konfirmasi diatas area resistant 100.50 yang kemudian akan membawa harga menuju area resistant berikutnya di 102.00.

Disclaimer:

This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.